

3	Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan	Makna Indikator : Produksi ikan mencakup semua hasil penangkapan/budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap/dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Produksi yang dicatat tidak hanya yang dijual saja tetapi termasuk juga yang dikonsumsi oleh rumah tangga atau yang diberikan kepada nelayan/pekerja sebagai upah. Tidak termasuk ikan yang diperoleh dalam rangka olah raga atau rekreasi, juga ikan yang dibuang kembali ke laut setelah ditangkap atau ikan yang dibuang karena terkena racun, pencemaran, atau penyakit Alasan pemilihan indikator : Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki laut yang luasnya sekitar 5,8 juta km² dan menurut World Resources Institute tahun 1998 memiliki garis pantai sepanjang 91.181 km yang di dalamnya terkandung sumber daya perikanan dan kelautan yang mempunyai potensi besar untuk dijadikan tumpuan pembangunan ekonomi berbasis sumber daya alam. Sedangkan pada kenyataannya saat ini Indonesia masih belum mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alamnya. Meningkatnya produksi perikanan dapat meningkatkan jumlah konsumsi ikan dalam negeri dan merupakan bagian penting untuk ketahanan pangan, terutama sebagai sumber protein bagi masyarakat. Cara penghitungan indikator : Jumlah produksi perikanan merupakan gabungan dari total produksi perikanan budidaya ditambahkan dengan total produksi perikanan tangkap. Penghitungan dilakukan melalui sistem aplikasi Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan.	Kepala Bidang Perikanan Budidaya dan Kepala Bidang Perikanan Tangkap	Laporan Statistik Perikanan
---	---------------------------------	---------------------------	---	--	-----------------------------

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Barito Kuala

H. H. Edy Rosadi, MP
NIP. 19670925 19403 1 015